

MODUL EKONOMI ISLAM (EK316)

BAB 12

KONSEP BAGI HASIL



OLEH:

MUHAMMAD ARIF RAKHMAN, SE., ME.

**UNIVERSITAS DARUL ULUM
ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN GUPPI
TAHUN 2023**

KONSEP BAGI HASIL

A. BAGI HASIL (Profit Sharing)

Prinsip bagi hasil merupakan karakteristik umum dan landasan dasar bagi operasional bank Islam secara keseluruhan. Sistem bagi hasil merupakan sistem dimana dilakukan perjanjian atau ikatan bersama didalam melakukan kegiatan usaha yang didalamnya diatur tentang pembagian hasil atas keuntungan yang didapat antara kedua belah pihak atau lebih.

Berdasarkan prinsip ini bank Islam akan berfungsi sebagai mitra yang baik dengan penabung dan pengusaha yang meminjam dana. Bank bertindak sebagai mudharib (pengelola) dan penabung sebagai shahibul maal (penyandang dana), antara keduanya diadakan akad Mudharabah yang menyatakan pembagian keuntungan masing-masing pihak.

B. KONSEP BAGI HASIL

- Pemilik dana akan menginvestasikan dananya melalui lembaga keuangan syariah yang bertindak sebagai pengelola.
- Pengelola atau lembaga keuangan syariah akan mengelola dana tersebut selanjutnya akan menginvestasikan dana tersebut kedalam proyek atau usaha yang layak dan menguntungkan serta memenuhi aspek syariah.
- Kedua belah pihak mendatangi akad yang berisi ruang lingkup kerjasama, nominal, nisbah dan jangka waktu berlakunya kesepakatan tersebut.

C. Al Mudharabah

Al Mudharabah adalah akad kerja sama usaha antara dua pihak, dimana pihak pertama (shahibul maal) menyediakan seluruh/ 100% modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola. Keuntungan usaha secara Mudharabah dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak.

D. Jenis Al Mudharabah

Al Mudharabah terbagi atas dua jenis yakni :

- **Bersifat tidak terbatas (muthlaqad, unrestricted)** yaitu pemilik dana memberikan otoritas dan hak sepenuhnya kepada mudharib untuk menginvestasikan atau memutar uangnya.
- **Bersifat terbatas (muqayadah, restricted)** yaitu pemilik dana memberi batasan kepada kepada mudharib. Diantara batasan itu, misalnya adalah jenis investasi, tempat investasi, serta pihak pihak yang di bolehkan terlibat dalam investasi.

E. Aplikasi Al Mudharabah dalam bank Islam

Al Mudharabah dapat dilakukan dengan memisahkan atau mencampurkan dana, berikut ini adalah penjelasannya :

- Pemisahan total antara dana Al Mudharabah dan harta-harta lainnya, termasuk harta Mudharib. Kelebihan teknik ini adalah pendapatan dan biaya dapat dipisahkan dari masing-masing dana dan dapat dihitung dengan akurat. Keuntungan atau kerugian dapat dihitung dan dialokasikan dengan akurat.
- Dana Al Mudharabah dicampur dan disatukan dengan sumber-sumber dana lainnya. Teknik ini menimbulkan sedikit kebingungan accounting dalam memproses alokasi keuntungan atau kerugian antara pemegang saham dan pemegang rekening.

F. Faktor yang mempengaruhi bagi hasil

1. Faktor Langsung

Diantara factor-factor langsung (direct factors) yang mempengaruhi perhitungan bagi hasil adalah investment rete, jumlah dana yang tersedia dan nasabah bagi hasil (profit sharing ratio).

- a. Invesment rate merupakan presentasi actual dana yang diinvestasikan dari total dana. Jika bank menentukan investment rate sebesar 80%, hal ini berarti 20% dari total dana yang dialokasikan untuk memenuhi likuiditas.
- b. Jumlah dana yang tersedia untuk diinvestasikan merupakan jumlah dana dari berbagai sumber dana yang tersedia untuk diinvestasikan. Invesment rate

dikalikan dengan jumlah dana yang tersedia untuk diinvestasikan akan menghasilkan jumlah dana actual yang digunakan.

c. Nasabah (profit sharing ratio)

- Salah satu ciri Al Mudharabah adalah nisbah yang ditentukan dan disetujui pada awal perjanjian
- Nisbah antara satu bank dengan bank lainya dapat berbeda
- Nisbah juga dapat berbeda dari waktu ke waktu dalam satu bank, misalnya deposit 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan.
- Nisbah juga dapat berbeda antara 1 account dengan lainya sesuai dengan besarnya dana dan jatuh temponya.

2. Faktor Tidak Langsung

- a. Penentuan butir-butir pendapatan biaya mudharabah
- b. Bank dan nasabah melakukan share dalam pendapatan dan biaya (*profit and sharing*). Pendapatan yang “dibagi hasil” meupakan pendapatan yang diterima dan dikurangi biaya-biaya.
- c. Jika semua biaya ditanggung bank, maka hal ini disebut *revenue sharing*

G. PT. Bank Muamalat Indonesia (BMI) Tbk

Bank Muamalat Indonesia mencampurkan semua dana yang tersedia dalam satu pul. Meskipun demikian, BMI tidak memberlakukan sharing, baikdalam pendapatan maupun biaya.

Perhitungan bagi hasil di proses sebagai berikut :

1. Jenis dana pihak ketiga, investment rates, dan bobot :

Desposito	
a. 1 bulan	80%
b. 2 bulan	85%
c. 3 bulan	90%
d. 6 bulan	100%
Rekening tabungan	88%
Rekening koran	70%

2. sumber-sumber yang dapat dialokasikan dalam proses perhitungan bagi hasil :
 - a. Pendapatan mark up
 - b. Pendapatan komisi pembiayaan
 - c. Pendapatan diskonto SPBU
 - d. Pendapatan dari penempatan pada bank lain
3. Pendapatan yang dibagikan merupakan perbandingan antara total volume rata-rata dana pihak ketiga dengan total volume rata-rata pembiayaan dikalikan dengan total pendapatan.
4. Pendapatan lain, seperti pendapatan transaksi valuta asing, *fee*, dan komisi sepenuhnya milik bank.
5. Pendapatan dialokasikan ke setiap sumber dana secara proporsional sesuai dengan saldo rata-rata harian bulan yang bersangkutan setelah dikalikan dengan bobot (*weighting*).
6. Bagian pendapatan untuk rekening, koran berdasarkan kontrak wadiah. Meskipun demikian, bank tetap memberikan bonus.
7. Semua biaya ditanggung oleh bank termasuk untuk profesi untuk resiko pembiayaan dan operasi investasi.
8. Nisbah yang berlaku sekarang antara bank dan pemegang rekening adalah sebagai berikut.

Deposit	
= 1 bulan	65:35
= 2 bulan	66:34
= 6 bulan	66:34
= 12 bulan	63:37

H. BANK SYARIAH

Besar kecilnya bagi hasil yang diperoleh deposan tergantung pada :

- a. Pendapatan bank
- b. Nisbah bagi hasil antara nasabah dan bank
- c. Nominal deposito nasabah
- d. Rata-rata saldo deposito untuk jangka waktu tertentu yang ada pada bank
- e. Jangka waktu deposito berpengaruh pada lamanya investasi

I. BANK KONVENSIONAL

Besar kecilnya dana yang diperoleh deposan tergantung kepada :

- a. Tingkat bunga yang berlaku
- b. Nominal deposito
- c. Jangka waktu deposito